

EFISIENSI KERJA DENGAN PEMANFAATAN SISTEM PEMBUKUAN DIGITAL YAITU GOOGLE SHEET UNTUK MEMBANTU PENCATATAN/LAPORAN PENUMPANG PADA PT. CASALYA SANJAYA OSEAN

Ary Wira Andika^{1,*}, I Made Artika²

^{1,2} Universitas Mahasaraswati, Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: arywira@unmas.ac.id

ABSTRAK

Studi ini menekankan pentingnya alat digital dalam meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi dalam manajemen pemesanan. Tujuan utama dari artikel ini adalah untuk menganalisis bagaimana Google Sheets dapat digunakan secara efektif untuk mencatat pemesanan penumpang, sehingga mempermudah proses pemesanan dan meningkatkan manajemen data. Artikel ini menguraikan pendekatan sistematis untuk mengintegrasikan Google Sheets ke dalam sistem pemesanan. Ini membahas fitur-fitur Google Sheets yang memfasilitasi entri data real-time, berbagi, dan kolaborasi di antara anggota staf, yang sangat penting untuk mengelola pemesanan secara efisien. Pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan bahwa penggunaan Google Sheets secara signifikan mengurangi kesalahan yang terkait dengan proses pemesanan manual. Hal ini memungkinkan pelacakan informasi penumpang dan status pemesanan yang lebih baik, yang mengarah pada peningkatan layanan pelanggan dan kepuasan pelanggan. Selain itu pelaksanaan kegiatan ini menyoroti potensi alat digital seperti Google Sheets dalam mengubah sistem pemesanan tradisional. Ini menunjukkan bahwa memanfaatkan teknologi semacam itu dapat mengarah pada peningkatan produktivitas dan efektivitas operasional dalam industri perjalanan dan pariwisata. Artikel ini menyimpulkan bahwa pemanfaatan strategis Google Sheets untuk catatan pemesanan penumpang tidak hanya menyederhanakan proses pemesanan tetapi juga memberikan solusi yang dapat diskalakan untuk pertumbuhan masa depan di PT. Casalya Sanjaya Osean. Studi ini menganjurkan eksplorasi lebih lanjut dari solusi digital di industri untuk mengimbangi harapan pelanggan yang berkembang dan kemajuan teknologi

Kata Kunci: Google Sheets, Manajemen Pemesanan & Alat Digital.

ANALISIS SITUASI

Menurut anitas sopia sari, 2015, Alat transportasi adalah salah satu unsur utama yang merupakan tahap dinamis gejala pariwisata, yang menyebabkan bergeraknya seluruh roda industri pariwisata, mulai dari tempat asal wisatawan sampai menuju tempat tujuan wisata yang hendak dikunjungi kemudian kembali lagi ke tempat semula. Aktivitas kepariwisataan banyak bergantung pada transportasi dan komunikasi. Faktor jarak dan waktu sangat mempengaruhi keinginan orang untuk melakukan perjalanan wisata. Keberadaan berbagai pilihan transportasi saat ini menyebabkan pertumbuhan pariwisata maju sangat pesat. Kemajuan fasilitas transportasi ikut mendorong kemajuan bidang kepariwisataan dan sebaliknya. Ekspansi dalam industri pariwisata dapat meningkatkan permintaan transportasi untuk

memenuhi kebutuhan wisatawan.

Menurut anitas sopia sari, 2015, Reservasi tiket merupakan hal mendasar atau yang paling penting dalam merencanakan suatu perjalanan, karena itu hal yang perlu dilakukan calon penumpang adalah dengan membuat reservasi, untuk mengetahui informasi sebelum berangkat yang meliputi jadwal keberangkatan, harga penerbangan yang diinginkan, dan seat yang masih tersedia sesuai dengan kelas yang diinginkan. Pihak airline dapat mengontrol jumlah penumpang yang akan melakukan penerbangan melalui reservasi.

Sanjaya Fast Boat adalah layanan transportasi laut yang beroperasi di Bali dan melayani rute antar pulau, termasuk Nusa Penida. Layanan ini ditujukan untuk wisatawan yang ingin bepergian dengan cepat ke Pulau Nusa Penida tersebut, menawarkan alternatif yang lebih cepat dibandingkan dengan kapal ferry konvensional. Sanjaya Fast Boat dikenal karena menyediakan perjalanan yang aman, cepat, dan nyaman, dengan kapal yang dilengkapi fasilitas modern seperti tempat duduk yang nyaman, pelampung keselamatan, dan perlengkapan keselamatan lainnya. Mereka juga biasanya menawarkan layanan tambahan seperti penjemputan di hotel dan pengantaran langsung ke pelabuhan keberangkatan. Layanan ini sangat populer di kalangan wisatawan yang mengunjungi Bali karena memungkinkan mereka untuk mengunjungi beberapa destinasi dalam satu hari atau dalam waktu singkat. Sanjaya Fast Boat menjadi pilihan yang menarik untuk mereka yang ingin menjelajahi Nusa Penida tanpa harus menghabiskan banyak waktu di perjalanan.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian analisis situasi yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan rumusan masalah yaitu :

- 1) Bagaimana PT Casalya Sanjaya Osean dapat mengatasi tantangan yang berkaitan dengan sistem pencatatan bookingan manual yang rentan terhadap kesalahan pencatatan dan berdampak pada keakuratan laporan penumpang, serta strategi apa yang terbaik untuk mengimplementasikan sistem pembukuan digital yang meningkatkan efisiensi dan akurasi laporan penumpang?

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, solusi yang dapat saya lakukan pada kegiatan saya yaitu :

- 1) Membantu mengimplementasikan pembukuan digital berupa penggunaan Google sheet untuk pencatatan laporan penumpang pada PT. Casalya Sanjaya Osean?
- 2) Membantu memberikan pelatihan pada staf yang intensif untuk memastikan penguasaan penggunaan sistem baru ini dan transisi yang lancar dari sistem manual?

METODE PELAKSANAAN

1) Metode Observasi

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara sistematis rencana program yang akan dilakukan di perusahaan. Pada metode ini penulis turun langsung untuk mengamati secara langsung di lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Data yang diperlukan dalam metode pengamatan ini adalah jumlah karyawan dan tugas pokok karyawan di masing-masing bidang. mengamati secara langsung kegiatan karyawan di PT Casalya Sanjaya Osean.

2) Metode Perencanaan Program

Berdasarkan hasil observasi dan identifikasi dimana mahasiswa turun langsung pada lingkungan perusahaan serta melakukan konsultasi dengan pihak pimpinan perusahaan dan dosen pembimbing, maka dapat direncanakan suatu program yang diharapkan dapat membantu permasalahan yang ada pada perusahaan tersebut.

3) Metode Pelaksanaan Program

Dalam pelaksanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat, program kerja yang telah direncanakan untuk seluruh bidang dilakukan di perusahaan sesuai dengan program kerja dan waktu pelaksanaan yang telah dibuat

4) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah di dalam Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, dalam hal ini dokumentasi sebagai bukti bahwa berjalannya Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Lokasi atau tempat kerja.

5) Metode Evaluasi

Pembenahan akhir dan pemantauan pada pelaksanaan tugas yang telah dilaksanakan.

6) Penyusunan Laporan

Pembuatan laporan sebagai rekomendasi untuk perusahaan ke depan dimana laporan tersebut merupakan rangkuman dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pemahaman yang kurang atas rasa kesadaran terhadap Strategi Pemanfaatan Pembukuan Digital di setiap pekerjaan, hal ini telah berhasil di tingkatkan melalui pelatihan dan sosialisasi. Adapun faktor pendukung keberhasilan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu :

1) Pimpinan PT Casalya Sanjaya Osean yang mendukung penuh kegiatan ini

2) Para karyawan PT Casalya Sanjaya Osean yang mendukung penuh kegiatan ini

3) Tersedianya fasilitas yang memadai seperti ruangan dalam melakukan penelitian Sedangkan faktor penghambat Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu :

1) Masih adanya staf yang kurang memahami pengoperasian dan penggunaan

Google sheet. Selain itu, karena karyawan sudah memiliki tugas masing-masing, maka ketika sosialisasi dilakukan ada beberapa karyawan yang tidak mengikuti sosialisasi.

Tabel 1. Pencapaian Program Kerja

No	Jenis Program Kerja	Spesifikasi Kegiatan	Realisasi
1.	Membantu mengimplementasikan pembukuan digital berupa penggunaan Google sheet untuk pencatatan laporan penumpang pada PT. Casalya Sanjaya Osean.	Menyelenggarakan pelatihan pengenalan penggunaan Google Sheet khusus untuk kebutuhan pembukuan, termasuk pengenalan fitur dasar hingga lanjutan seperti tabel, formula, dan fungsi yang relevan.	100 persen
		Mengembangkan template Google sheet yang disesuaikan dengan kebutuhan PT. Casalya Sanjaya Osean untuk memudahkan pencatatan dan pelaporan Penumpang.	100 persen
		Menyediakan sesi supervisi dan konsultasi berkala selama masa transisi ke sistem pembukuan digital untuk memastikan bahwa staf dapat mengatasi kendala yang muncul.	100 persen
2	Membantu memberikan pelatihan pada staf yang intensif untuk memastikan penguasaan penggunaan sistem baru ini dan transisi yang lancar dari sistem manual.	Mengadakan sesi latihan praktis dengan simulasi situasi nyata, agar staf dapat mempraktikkan keterampilan yang telah dipelajari dalam kondisi yang mirip dengan operasional sehari-hari.	100 persen
		Melakukan evaluasi terhadap hasil pelatihan dan memberikan feedback untuk perbaikan berkelanjutan dalam penggunaan sistem baru.	persen



Gambar 1. Karyawan PT Casalya Sanjaya Osean melakukan pembukuan secara manual Sebelum mengadakan pelatihan khusus untuk meningkatkan keterampilan staff PT Casalya Sanjaya Osean

[illegible]

Gambar 2. Memberikan pelatihan kepada staff reservasi PT Casalya Sanjaya Osean tentang penggunaan Google Sheet untuk pembukuan digital



Gambar 3. Memberikan pelatihan dan praktik langsung kepada staff reservasi PT Casalya Sanjaya Osean untuk pembukuan digital

SIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan dari Kegiatan Pengabdian Masyarakat di PT Casalya Sanjaya Osean menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan karyawan untuk memahami dan menerapkan pembukuan digital menggunakan Google sheet. Kegiatan ini berhasil meningkatkan efisiensi pencatatan laporan penumpang. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan kegiatan ini termasuk dukungan penuh dari pimpinan dan staf, tingginya antusiasme karyawan dalam mengikuti setiap sesi pelatihan, serta ketersediaan fasilitas pendukung yang memadai, yang semuanya memainkan peran penting dalam mencapai hasil yang diharapkan.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas operasional di PT Sanjaya Casalya Osean, pemilik perusahaan disarankan untuk secara aktif mengarahkan dan memotivasi karyawan mengenai pentingnya penggunaan pembukuan digital. Hal ini dapat dicapai melalui pelatihan reguler, komunikasi internal yang efektif, dan penyediaan materi edukatif yang mudah diakses oleh semua anggota tim. Selain itu, penting untuk

mengorganisir pelatihan yang mendalam tidak hanya tentang dasar-dasar, tetapi juga mengenai penggunaan fitur-fitur canggih software pembukuan, yang meliputi analisis data, pembuatan konten interaktif, dan peningkatan keamanan data.

Untuk menjaga keunggulan kompetitif, PT Sanjaya Casalya Osean perlu terus beradaptasi dengan teknologi terkini, termasuk memperbarui infrastruktur teknologi dan perangkat lunak. Investasi ini mendukung implementasi sistem pembukuan digital, memastikan stabilitas dan kecepatan koneksi internet yang mendukung kegiatan perusahaan. Selain itu, pemilik harus terlibat aktif dalam evaluasi dan pemberian umpan balik secara berkala untuk mendengar masukan dari karyawan, mengidentifikasi hambatan operasional, dan menyediakan solusi yang akan meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Keterlibatan pemilik dalam pengawasan ini tidak hanya akan meningkatkan moral tim tetapi juga menunjukkan komitmen terhadap pertumbuhan dan inovasi yang berkelanjutan di PT Casalya Sanjaya Osean.

DAFTAR PUSTAKA

- Nazori Suhandi, Rendra Gustriansyah 2024, Pelatihan Penggunaan Aplikasi Reservasi Kamar Hotel Untuk Meningkatkan Layanan Konsumen, Teknik Informatika, Universitas Indo Global Mandiri
- Anitas Sopia Sari 2015, Operasional Prosedur Reservasi Tiket Di Pt. Oke Wisata Mandiri Tour And Travel Pekanbaru, Jurusan Pariwisata Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau
- Siti Ernawati, Lestari Yusuf, Eka Rini Yulia, Muhamad Ryansyah 2023, Pendampingan Untuk Meningkatkan Keterampilan Pkk Kelurahan Paledang Melalui Pelatihan Penggunaan Aplikasi Google Sheet, Universitas Nusa Mandiri Jakarta, Indonesia